

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Meleong, 2007)

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Prof Dr Hamka , yang berlokasi di Maninjau, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Pondok pesantren ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program rutin puasa Senin Kamis yang dilaksanakan oleh para santri, serta lingkungan yang mendukung pembentukan religiusitas melalui kegiatan keagamaan. Kondisi ini memberikan peluang bagi peneliti untuk menggali wawasan tentang motivasi santri dalam melaksanakan puasa Senin Kamis serta bagaimana motivasi tersebut berperan dalam membentuk religiusitas mereka di lingkungan pesantren.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984: 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, seperti hasil wawancara dengan informan atau observasi lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah sepuluh orang santri, dan dua pembina di Pondok Pesantren Prof Dr Hamka Maninjau.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber asli sudah atau dari pihak kedua, seperti dokumen, arsip, atau data dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah semua buku buku, makalah, arsip, serta dokumen-dokumen yang memberikan informasi kepada peneliti berkaitan dengan judul penelitian (Hasan, 2002).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen ini membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Hal ini dikarenakan peneliti berperan secara aktif dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi langsung, seperti wawancara, observasi, atau fokus kelompok. Kemudian peneliti harus mampu memahami dan menggambarkan fenomena yang diteliti itu berdasarkan data yang telah didapatkan. (Sugiyono, 2013)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan di dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penting dalam penelitian kualitatif, terutama etnografi, yang melibatkan pengamatan sistematis terhadap aktivitas manusia dan lingkungan. Menurut para ahli, observasi mencakup tiga aspek utama: lokasi, individu, dan kegiatan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung kegiatan santri

selama melaksanakan puasa senin kamis di Pondok Pesantren Prof Dr Hamka , Kecamatan Tanjung Raya (Hasanah, 2017).

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan subjek untuk memperoleh informasi primer, seperti fakta, keyakinan, dan harapan. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 10 orang Santri dan 2 pembina di Pondok Pesantren Prof Dr Hamka (Mita, 2015).

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku dan sebagainya. Dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011, p. 148)

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang di peroleh. Pada penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Metode pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melihat konsistensi atau perbedaan informasi yang diberikan oleh sumber data, sehingga peneliti dapat memastikan kebenaran informasi tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Tujuannya adalah untuk melihat apakah informasi yang diperoleh konsisten meskipun teknik pengumpulan datanya berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi atau perilaku subjek penelitian. Faktor waktu sering memengaruhi jawaban narasumber atau perilaku yang diamati, sehingga penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tetap konsisten dalam situasi yang berbeda. (M. Husnallail, 2024)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memisahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan, maka Langkah-langkah berikutnya adalah menghimpun dan mengelola data yang sudah terkumpul dengan cara mengklarifikasika semua jawaban untuk dianalisa. Data yang diperoleh di lapangan dianalisa dengan menggunakan teknik kualitatif. Dalam teknik analisis data terdapat tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah reduksi data dilakukan, maka peneliti dapat melanjutkan tahapan proses penelitian yang kedua, yaitu Data Display (Display Data). Data display merupakan suatu kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan.

Dalam penampilannya, biasa data display menggunakan teks narasi. Penggunaan data display merupakan sesuatu yang tidak terpisah dari

analisis, tetapi data display adalah bagian dari analisis, sebagaimana dengan reduksi data yang juga termasuk bagian dari suatu analisis. Tujuan dari dilakukannya proses ini yaitu untuk mendapatkan gambaran dan penafsiran dari data yang telah diperoleh serta hubungannya dengan fokus penelitian yang dilaksanakan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data)

Menarik kesimpulan adalah proses menjelaskan suatu analisis (reduksi data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak berkaitan dengan data yang dianalisis. Dengan kata lain kesimpulan hasil penelitian tidak akan menyimpang dari tujuan penelitian ini (Octaviani, 2019).

